

**PENGARUH ASPIRASI SISWA DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN TAHUN AJARAN 2016/2017**

***THE INFLUENCE OF THE ASPIRATIONS OF STUDENTS AND THE USE OF INSTRUCTIONAL MEDIA IN TEACHING AND LEARNING ACTIVITIES TOWARD MOTIVATE STUDENTS SUBJECTS OF THE ELEVENTH GRADERS OF OFFICE ADMINISTRATION COMPETENCE SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN IN THE ACADEMIC YEAR 2016/2017***

Bondan Hermadi, Joko Kumoro

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta,  
[bondanhermadi@gmail.com](mailto:bondanhermadi@gmail.com), [jokokum@uny.ac.id](mailto:jokokum@uny.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui besarnya pengaruh aspirasi siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, 2) mengetahui besarnya pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, dan 3) mengetahui besarnya pengaruh aspirasi siswa dan penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional *ex post facto* dengan populasi 33 siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan 2016/2017. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Uji coba instrumen kepada 31 siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Prambanan instrumen dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji Prasyarat Analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data menggunakan regresi sederhana dan regresi dua prediktor. Hasil penelitian: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan aspirasi siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan dengan  $r_{x1y} = 0,535$ ,  $r^2_{x1y} = 0,286$ ,  $t_{hitung} = 3,524$ , dan  $t_{tabel} = 1,697$  pada taraf signifikansi 5%. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan dengan  $r_{x1y} = 0,529$ ,  $r^2_{x2y} = 0,280$ ,  $t_{hitung} = 3,468$ , dan  $t_{tabel} = 1,697$  pada taraf signifikansi 5%, 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan aspirasi siswa dan penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan dengan  $R_{y(1,2)} = 0,603$ ,  $R^2_{y(1,2)} = 0,364$ ,  $F_{hitung} = 8,592$ , dan  $F_{tabel} = 3,32$  dengan taraf signifikansi 5%. Sumbangan efektif aspirasi siswa sebesar 17,94% dan penggunaan media pembelajaran sebesar 18,46%, sedangkan 63,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata kunci:** Aspirasi Siswa, Penggunaan Media Pembelajaran, Motivasi Belajar Siswa

### Abstract

*This study aims to: 1) the effect of the aspirations of the students on the students motivation in class XI Competency Office Administration SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, 2) the effect of the use of learning media to motivate students of class XI Competency Office Administration SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, 3) determine the effect the aspirations of students and the use of learning media to motivate students of class XI Administrative Skills Competency SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. This research is ex post facto with 33 students population of class XI Competency Office Administration SMK Muhammadiyah 2 Moyudan 2016/2017. Data collection techniques using questionnaires and documentation. A test instrument to 31 students of class XI Administrative Skills Competency SMK Muhammadiyah 1 Prambanan instrument to test the validity and reliability testing. Prerequisites test analysis includes normality test, linearity and multicollinearity test. Data were analyzed using simple regression and regression two predictors. Research result: 1) There is a positive and significant effect aspiration of students to motivate students of class XI Competency Office Administration SMK Muhammadiyah 2 Moyudan with  $r_{x1y} = 0,535$ ,  $r^2_{x1y} = 0,286$ ,  $t_{hitung} = 3,524$ , and  $t_{tabel} = 1,697$  at significance level of 5%. 2) There is a positive and significant effect of use of learning media to motivate students of class XI Competency Office Administration SMK Muhammadiyah 2 Moyudan with  $r_{x1y} = 0,529$ ,  $r^2_{x2y} = 0,280$ ,  $t_{hitung} = 3,468$ , and  $t_{tabel} = 1,697$  at significance level of 5%, 3) There is a positive and significant effect of the aspirations of students and the use of learning media to motivate students of class XI Administrative Skills Competency SMK Muhammadiyah 2 Moyudan with  $R_{y(1,2)} = 0,603$ ,  $R^2_{y(1,2)} = 0,364$ ,  $F_{hitung} = 8,529$ , and  $F_{tabel} = 3,32$  with a significance level of 5%. The effective contribution of 17,94% aspirations of students and instructional media use 18,46%, while 63,6% is influenced by other variables not examined.*

**Keywords:** Aspirations of Students, Use of Media Education, Student Motivation

## PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses yang kompleks, terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak seseorang masih bayi hingga ke liang lahat nanti. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif). Perubahan tingkah laku dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor misalkan, faktor usia, lingkungan masyarakat atau bahkan akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Belajar adalah penambahan ilmu pengetahuan agar terus meningkat. Made Pidarta (2007, p.206) berpendapat bahwa belajar adalah perubahan perilaku yang relatif permanen sebagai hasil pengalaman

(bukan hasil perkembangan, pengaruh obat, atau kecelakaan) dan bisa melaksanakannya pada pengetahuan lain serta mampu mengkomunikasikannya kepada orang lain". Konsep ini dalam praktiknya banyak dianut di sekolah-sekolah. Para guru berusaha memberikan ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya kepada para siswanya. Proses tersebut membentuk suatu kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran memiliki tujuan tertentu dan untuk mencapai tujuan secara optimal setiap komponen yang terlibat dalam proses pembelajaran harus saling terintegrasi dan saling mendukung. Proses pembelajaran dapat terjadi dimanapun, baik di lingkungan keluarga, masyarakat maupun di lembaga pendidikan formal yaitu sekolah. Pembelajaran yang diselenggarakan pada lembaga pendidikan terdiri dari berbagai tingkatan mulai dari tingkatan sekolah dasar, menengah, sampai jenjang yang paling tinggi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan tingkat menengah memegang peranan yang sangat vital dalam menghasilkan masyarakat terdidik, terlatih dan terpelajar. SMK Muhammadiyah 2 Moyudan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terdapat bidang Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran. Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran memiliki beragam mata pelajaran mulai dari mata pelajaran produktif maupun non produktif. Proses kegiatan belajar mengajar masih menggunakan kurikulum KTSP. Pembelajaran ditunjang dengan media pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar siswa. Herminarto Sofyan & Hamzah B. Uno (2004, p. 7) berpendapat bahwa “motivasi belajar merupakan unsur yang sangat penting dalam menentukan prestasi belajar siswa. Berhasil atau tidaknya siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran sangat ditentukan berbagai faktor dan salah satu faktor utamanya ialah motivasi belajar. Motif adalah adanya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya”.

Motivasi belajar adalah suatu dorongan dalam diri siswa yang timbul dari dalam dirinya sendiri maupun timbul akibat berbagai faktor dari orang lain maupun lingkungannya untuk aktif, giat dan tekun belajar. Menurut Yudrik Jahya (2013, p.356) berpendapat bahwa “motivasi belajar adalah suatu daya dorong yang diberikan penuh kasih sayang guna untuk menumbuhkan semangat anak untuk melakukan belajar tanpa adanya paksaan sehingga anak mampu belajar dan berpikir kreatif”. Motivasi belajar tidak dapat dilihat wujudnya akan tetapi dapat diamati melalui beberapa indikator yang pada akhirnya dapat diketahui tinggi rendahnya motivasi belajar seorang siswa. Berdasarkan dokumentasi di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Kompetensi

Keahlian Administrasi Perkantoran khususnya kelas XI diketahui bahwa belum semua siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi. Beberapa indikator yang menunjukkan bahwa belum semua motivasi belajar siswa tinggi antara lain rendahnya kebutuhan dalam belajar karena siswa seringkali harus diingatkan untuk tidak membolos sekolah terutama jika sedang ulangan harian, kegiatan pembelajaran berjalan secara monoton dan tidak ada improvisasi dalam kegiatan pembelajaran baik dari segi media pembelajaran maupun metode pengajaran, dalam beberapa mata pelajaran yang berbeda terlihat antusias belajar siswa yang rendah, hal tersebut ditunjukkan dengan rendahnya perhatian siswa terhadap pemaparan materi oleh guru, dan suasana belajar seringkali kurang kondusif, siswa banyak menghabiskan waktu selama pelajaran dengan bercanda dengan teman-temannya.

Tinggi rendahnya motivasi belajar siswa bukan tanpa sebab dan akibat, melainkan terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa adalah media pembelajaran. Yudhi Munadi (2013, p.7) berpendapat bahwa “media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber informasi secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif”.

Media pembelajaran yang digunakan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung berdampak signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Media pembelajaran yang menarik, variatif dan mudah dipahami akan mendorong siswa untuk antusias mengikuti proses pembelajaran. Sebaliknya media pembelajaran yang monoton, membosankan dan sulit dimengerti akan mengakibatkan siswa malas untuk mengikuti proses belajar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan dapat dilihat

bahwa penggunaan media pembelajaran kurang variatif dan terkesan monoton yaitu dengan pemaparan materi melalui *slide powerpoint* atau ceramah. Padahal banyak sekali pilihan media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa, misalnya seperti media gambar, foto, video dan lain sebagainya. Dalam kegiatan pembelajaran suasana kelas kurang kondusif, para siswa tidak terbawa suasana dan arah pembelajaran yang diciptakan guru sehingga gairah belajar tidak terlihat. Bahkan tak jarang guru hanya memberikan materi melalui metode ceramah karena fasilitas penunjang berupa LCD (*Liquid Crystal Display*) belum terpasang di setiap kelas sehingga jika ingin memanfaatkan fasilitas LCD harus memasang terlebih dahulu secara mandiri.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa adalah aspirasi. Aspirasi adalah keinginan yang ada dalam diri seseorang yang memicu timbulnya perilaku dan usaha terarah untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Aspirasi yang dimaksud dalam konteks ini lebih kepada faktor dari dalam diri siswa yang mendorong timbulnya motivasi belajar karena adanya cita-cita siswa untuk berhasil dalam pendidikannya. Alex Sobur (2011, p.270) berpendapat bahwa “aspirasi atau tujuan adalah suatu hal yang ingin dicapai dan ditempuh melalui usaha-usaha yang terarah pada pencapaian tujuan yang didasari pada kebutuhan atau keinginan pada dalam diri seseorang.” Aspirasi hendaknya ditentukan, direncanakan, dan diusahakan dengan sungguh-sungguh agar dapat tercapai. Aspirasi siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran belum terfokus pada satu tujuan yang terarah. 18 dari 33 siswa atau 54,5% siswa menyatakan bahwa mereka belum mengetahui secara pasti kemana arah cita-citanya. Cita-cita atau aspirasi dianggap tidak begitu mendesak dalam menentukan keberhasilan siswa dalam pendidikan maupun karirnya. Meskipun pengertian aspirasi tidak terbatas pada arti cita-cita, akan tetapi prinsip seorang siswa

dalam menentukan keinginan jangka panjang maupun jangka pendek turut menggambarkan motivasi dalam diri siswa. Untuk itu peneliti akan melakukan penelitian tentang besaran pengaruh aspirasi siswa terhadap motivasi belajar siswa, besaran pengaruh penggunaan media pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar terhadap motivasi belajar siswa, besaran pengaruh aspirasi dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama dalam memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas xi kompetensi keahlian administrasi perkantoran smk muhammadiyah 2 moyudan tahun ajaran 2016/2017. Maka dari itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Aspirasi Siswa dan Penggunaan Media Pembelajaran pada Kegiatan Belajar Mengajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2016/2017”.

## **Metode Penelitian**

### **Desain Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini ialah korelasional *ex-post facto* yang bertujuan untuk menggali fakta mengenai adanya pengaruh aspirasi siswa dan penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan 2016/2017, Sleman, D. I. Yogyakarta pada bulan Juni sampai dengan Desember 2016.

### **Subjek Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian pada populasi siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah keseluruhan 33 siswa.

### Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

### Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner dengan berbantuan observasi dan dokumentasi.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1) deskripsi data, 2) uji prasyarat analisis, 3) uji hipotesis.

### Hasil Penelitian Dan Pembahasan

#### Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat diuraikan hasil penelitian sebagai berikut:

#### A. Deskripsi Tempat Penelitian

SMK Muhammadiyah 2 Moyudan terletak di Dusun Ngentak, Sumberagung, Moyudan, Sleman Yogyakarta. Kode pos 55563. Gedung sekolah terbagi menjadi dua bagian, yaitu Unit I dan Unit II. Unit I terdiri atas ruang Kepala Sekolah, TU, serta laboratorium (komputer, akuntansi, mengetik), garasi sekolah, ruang kesenian, aula pertemuan, tempat parkir, ruang kelas XII, serta toilet. Terpisah dengan Unit I, Unit II terdiri atas ruang guru, ruang kelas X dan XI, BK, perpustakaan, UKS, ruang pertemuan, koperasi siswa (KOPSIS), kantin, ruang OSIS, tempat parkir, toilet, dan lapangan upacara.

#### B. Deskripsi Data Penelitian

##### 1. Variabel Aspirasi Siswa

Data variabel aspirasi siswa diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner yang terdiri dari 15 butir pernyataan dengan responden sebanyak 33 siswa. Hasil analisis dengan bantuan program SPSS for Windows versi 20.0, diperoleh skor tertinggi sebesar 53; skor terendah sebesar 26; nilai rata-rata

(mean) sebesar 38,90; nilai tengah (median) sebesar 38; nilai modus sebesar 37; dan standar deviasi sebesar 6,291.

Langkah-langkah untuk menyusun distribusi frekuensi adalah sebagai berikut.

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 33 \\ &= 1 + 3,3 (1,52) \\ &= 6,016 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 53 - 26 \\ &= 27 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas} \\ &= 27 : 6 \\ &= 4,5 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi variabel aspirasi siswa dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Aspirasi Siswa

No	Interval	Jumlah (Siswa)	Frekuensi (%)
1	26 – 30	3	9.09
2	31 – 35	5	15.15
3	36 – 40	11	33.33
4	41 – 45	10	30.30
5	46 – 50	3	9.09
6	51 – 55	1	3,04
Total		33	100

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 1 menunjukkan bahwa variabel aspirasi siswa terdiri dari 6 kelas interval. Setiap kelas interval memiliki rentang skor 5. Pada tabel 1 terdapat 9,09% siswa pada interval 26-30; 15,15% siswa pada interval 31-35; 33,33% siswa pada interval 36-40; 30,30% siswa pada interval 41-45; 9,09% siswa pada interval 46-50; 3,042% siswa pada interval 51-55.

##### 2. Variabel Penggunaan Media Pembelajaran

Data variabel penggunaan media pembelajaran diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner yang terdiri dari 13 butir pernyataan dengan responden sebanyak 33 siswa. Hasil analisis dengan bantuan program SPSS for Windows versi 20.0, diperoleh skor tertinggi sebesar 52; skor terendah sebesar 26; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 39,52; nilai tengah (*median*) sebesar 39; nilai modus sebesar 35; dan standar deviasi sebesar 6.129.

Langkah-langkah untuk menyusun distribusi frekuensi adalah sebagai berikut.

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 33 \\ &= 1 + 3,3 (1,52) \\ &= 6,016 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 52 - 26 \\ &= 26 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas} \\ &= 26 : 6 \\ &= 4,33 \end{aligned}$$

dibulatkan menjadi 4

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi variabel penggunaan media pembelajaran dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan Media Pembelajaran

No	Interval	Jumlah (Siswa)	Frekuensi (%)
1	26 – 30	2	6,06
2	31 – 34	5	15,15
3	35 – 39	10	30,30
4	40 – 44	9	27,28
5	45 – 49	5	15,15
6	50 – 54	2	6,06
Total		33	100

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel penggunaan media pembelajaran terdiri dari 6 kelas interval. Setiap kelas

interval memiliki rentang skor 5. Pada tabel 2 terdapat 6,06% siswa pada interval 26-30; 15,15% siswa pada interval 31-34; 30,30% siswa pada interval 35-39; 27,28% siswa pada interval 40-44; 15,15% siswa pada interval 45,49; 6,06% siswa pada interval 50-54.

### 3. Variabel Motivasi Belajar Siswa

Data variabel motivasi belajar siswa diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner yang terdiri dari 20 butir pernyataan dengan responden sebanyak 33 siswa. Hasil analisis dengan bantuan program SPSS for Windows versi 20.0, diperoleh skor tertinggi sebesar 79; skor terendah sebesar 31; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 56,27; nilai tengah (*median*) sebesar 58; nilai modus sebesar 58; dan standar deviasi sebesar 10.187.

Langkah-langkah untuk menyusun distribusi frekuensi adalah sebagai berikut.

1) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 33 \\ &= 1 + 3,3 (1,52) \\ &= 6,016 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

2) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 79 - 31 \\ &= 48 \end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \text{rentang data} : \text{jumlah kelas} \\ &= 48 : 6 \\ &= 8 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka distribusi frekuensi variabel motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa

No	Interval	Jumlah (Siswa)	Frekuensi (%)
----	----------	----------------	---------------

1	31 – 38	1	3,03
2	39 – 46	6	18,18
3	47 – 54	6	18,18
4	55 – 62	14	42,43
5	63 – 70	2	6,06
6	71 – 79	4	12,12
Total		33	100

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar siswa terdiri dari 6 kelas interval. Setiap kelas interval memiliki rentang skor 8. Pada tabel 3 terdapat 3,03% siswa pada interval 31-38; 18,18% siswa pada interval 39-46; 18,18% siswa pada interval 47-54; 42,43% siswa pada interval 55-62; 6,06% siswa pada interval 63-70; 12,12% siswa pada interval 71-79.

## Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh Aspirasi Siswa terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,535 dan nilai koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,286. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif aspirasi siswa terhadap motivasi belajar siswa yang berarti semakin tinggi aspirasi siswa maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa, begitupun sebaliknya. Aspirasi siswa mempengaruhi variabel motivasi belajar siswa sebesar 28,6%.

Setelah dilakukan uji signifikansi dengan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,524 yang kemudian dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,697. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,524 > 1,697$ ), sehingga variabel aspirasi siswa memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Kesimpulan yang dapat

diambil dari analisis ini adalah aspirasi siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

### 2. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) sebesar 0,529 dan nilai

koefisien determinasi ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar 0,280. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa yang berarti semakin tinggi intensitas penggunaan media pembelajaran maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa, begitupun sebaliknya. Penggunaan media pembelajaran mempengaruhi variabel motivasi belajar sebesar 28,0%.

Setelah dilakukan uji signifikansi dengan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,468 yang kemudian dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 1,697. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,468 > 1,697$ ), sehingga variabel penggunaan media pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar. Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis ini adalah adanya pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Seperti dikemukakan oleh Daryanto (2013:5) bahwa secara umum dapat dikatakan media pembelajaran mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Memperjelas pesan yang disampaikan oleh sumber informasi kepada penerima informasi agar tidak terlalu verbalistis
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra
- 3) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid-murid dengan sumber belajar
- 4) Memungkinkan anak belajar dengan sendirinya tanpa ada tuntutan dari orang lain sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.

Berdasarkan teori tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

### 3. Pengaruh Aspirasi Siswa dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

Hasil penelitian setelah dilakukan secara bersama-sama antara kedua variabel bebas dengan satu variabel terikat, maka diperoleh pengaruh positif aspirasi siswa dan penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan nilai  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,603 dan  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,364 serta mempunyai pengaruh yang signifikan dengan  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu  $8,592 > 3,32$  dengan taraf signifikansi 5%.

Koefisien determinan sebesar 0,286 berarti 28,6% motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh aspirasi siswa dan penggunaan media pembelajaran,

yang diperkuat dengan sumbangan efektif kedua variabel sebesar 28,6%.

Aspirasi siswa dan penggunaan media pembelajaran bersama-sama memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar sebesar 28,6%, sedangkan 71,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Sumbangan Relatif (SR) variabel aspirasi siswa sebesar 49,29% dan variabel penggunaan media pembelajaran sebesar 50,71%, total yang diperoleh dari sumbangan relatif sebesar 100%. Sumbangan Efektif (SE) variabel variabel aspirasi siswa sebesar 17,94% dan variabel penggunaan media pembelajaran sebesar 18,46%, sedangkan 63,6% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 97) berpendapat bahwa beberapa hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, yakni:

- 1) Cita-cita dan aspirasi anak didik  
Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil seperti keinginan belajar berjalan, belajar membaca dan bermain. Keberhasilan mencapai keinginan hal kecil akan mendorong tumbuhnya cita-cita yang lebih besar dalam diri seorang anak.
- 2) Kemampuan anak didik  
Keinginan seorang anak perlu diimbangi dengan kemampuan dalam mencapainya, dan apabila belum memiliki kemampuan maka dapat dilatih secara berkelanjutan.
- 3) Kondisi anak didik  
Kondisi siswa meliputi kondisi jasmani dan rohani yang menunjang siswa untuk mencapai aspirasinya.
- 4) Kondisi lingkungan anak didik  
Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan masyarakat di sekitarnya. Lingkungan yang

kondusif dapat menunjang usaha pencapaian cita-cita anak.

5) Upaya guru dalam membelajarkan anak didik

Upaya guru dalam membelajarkan siswa-siswinya terjadi di dalam maupun di luar sekolah. Guru harus mampu menjalankan kedua peran tersebut agar siswa dapat belajar banyak hal, baik secara kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Aspirasi Siswa Dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Aspirasi Siswa Dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama harus diperhatikan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga harapannya dapat turut menunjang tercapainya hasil belajar yang lebih baik lagi.

### Kesimpulan

#### 1. Pengaruh faktor aspirasi siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2016/2017.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan aspirasi siswa terhadap motivasi belajar siswa dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,535 dan nilai koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,286 yang artinya variabel aspirasi siswa mempengaruhi variabel motivasi belajar siswa sebesar 28,6% dan  $t_{hitung}$  sebesar 3,524 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,697 ( $3,524 > 1,697$ ) pada taraf signifikansi 5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi aspirasi siswa maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki siswa. Berdasarkan

distribusi frekuensi kecenderungan variabel aspirasi siswa yang dimiliki siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan masuk kategori sedang.

#### 2. Pengaruh faktor penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2016/2017.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) sebesar 0,529 dan nilai koefisien determinasi ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar 0,280 yang artinya variabel penggunaan media pembelajaran berpengaruh terhadap variabel motivasi belajar sebesar 28,0% dan  $t_{hitung}$  sebesar 3,468 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,697 ( $3,468 > 1,697$ ) pada taraf signifikansi 5%. Jadi disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan media pembelajaran maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki siswa. Berdasarkan distribusi frekuensi kecenderungan variabel penggunaan media pembelajaran yang dimiliki siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan masuk kategori sedang.

#### 3. Pengaruh faktor aspirasi siswa dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2016/2017.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan aspirasi siswa dan penggunaan media pembelajaran secara bersama-sama terhadap motivasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK

Muhammadiyah 2 Moyudan dengan nilai koefisien korelasi ( $R_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,603 dan nilai koefisien determinasi ( $R^2_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,364 serta mempunyai pengaruh yang signifikan dengan  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu  $8,592 > 3,32$  dengan taraf signifikansi 5%. Ini berarti aspirasi siswa dan penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebesar 36,4%. Sumbangan relatif aspirasi siswa sebesar 49,29%, sumbangan relatif penggunaan media pembelajaran sebesar 50,71%, sumbangan efektif aspirasi siswa sebesar 17,94% dan sumbangan efektif penggunaan media pembelajaran sebesar 18,46%. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi aspirasi siswa dan semakin tinggi tingkat penggunaan media pembelajaran maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar siswa. Berdasarkan distribusi frekuensi kecenderungan variabel motivasi belajar siswa yang dimiliki siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan masuk kategori sedang.

### Saran

1. Siswa hendaknya memiliki skala prioritas terhadap aspirasi jangka panjang maupun jangka pendek agar dapat menumbuhkan iklim belajar yang positif guna membangun motivasi belajar dalam diri sendiri.
2. Guru hendaknya meningkatkan kreatifitas dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan kemampuan guru dalam mengoperasikan media pembelajaran.
3. SMK Muhammadiyah 2 Moyudan hendaknya melengkapi fasilitas media pembelajaran di setiap ruang kelas guna menunjang proses kegiatan belajar mengajar karena belum setiap ruang kelas terpasang LCD (*Liquid Crystal Display*).

### DAFTAR PUSTAKA

- Alex Sobur. 2011. *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Herminarto Sofyan & Hamzah B. Uno. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya dalam Penelitian*. Gorontalo: Nurul Jannah.
- Made Pidarta. 2007. *Landasan Kependidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Yudhi Munadi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Grup).
- Yudrik Jahja. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

### Profil Singkat

Bondan Hermadi lahir pada tanggal 9 Mei 1993 di Bantul. Saat ini sedang menyelesaikan studi di prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2012.

Drs. Joko Kumoro, M.Si. adalah dosen prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Lahir pada tanggal 26 Juni 1960. Menempuh pendidikan S1 bidang Pendidikan Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Yogyakarta serta S2 bidang Spesialisasi Ilmu Administrasi ISIP (Ilmu Sosial dan Ilmu Politik) di Universitas Indonesia.